

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan yang di dapatkan oleh penulis dari permasalahan yang di analisa pada PT Perdana Karya Teknologi adalah sebagai berikut:

1. Divisi – divisi yang ada pada PT Perdana Karya Teknologi masih belum memiliki sistem informasi sehingga menyebabkan informasi belum terintegrasi dengan baik dan proses bisnis yang ada pada perusahaan masih di lakukan secara manual, hal itu menyebabkan aktivitas proses bisnis tersebut belum efisien dan akan mengakibatkan keterlambatan dalam mengelola data, sehingga penulis membuat perencanaan strategis sistem informasi untuk membantu permasalahan ini.
2. Penelitian ini memfokuskan dalam membuat pemodelan perencanaan sistem informasi dengan memanfaatkan TOGAF ADM di PT Perdana Karya Teknologi untuk dapat mengintegrasikan informasi yang di peroleh agar cepat dan akurat sehingga pimpinan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Di mana kerangka kerja ini merupakan suatu skema dan pengembangan metode serta standar untuk arsitektur *enterprise* yang di gunakan sebagai panduan dalam membuat sistem informasi yang akan di gunakan. Dalam metologi TOGAF ADM ini penulis menggunakan 5 fase yaitu: *preliminary*,

*Architecture Vision, Bussiness Architecture, Information System Architecture dan Technology Architecture.*

3. Berdasarkan penelitian untuk pemodelan perencanaan strategis sistem informasi ini di hasilkan sebuah sistem infomasi yang di dapat dengan analisa metode TOGAF ADM yang bertujuan untuk mendukung divisi yang ada pada PT Perdana Karya Teknologi.
4. Pemodelan perencanaan strategis sistem informasi ini juga memberikan sebuah informasi yang terintergrasi sehingga informasi yang di peroleh perusahaan dapat di peroleh dengan baik dan akurat sehingga pimpinan dan divisi – divisi dapat mengambil sebuah keputusan dengan tepat.

## **5.2 SARAN**

Untuk menjamin sebuah pemodelan perencanaan strategis sistem informasi pada PT Perdana Karya Teknologi ini di implementasikan, berikut saran yang di berikan :

1. Model Perencanaan strategis sistem informasi yang di bentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembang sistem informasi dalam mendukung strategis bisnis organisasi dan pengembangan sebuah sistem informasi di harapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan sebuah komputer.

2. Untuk pengembangan model perencanaan strategis sistem informasi yang lengkap harus di lakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir TOGAF ADM.
3. Pengembangan aplikasi harus di laksanakan secara berharap sesuai dengan rancangan implementasi yang telah disusun.

